

## BAB 1

### PENDAHULUAN

---

#### 1.1 Latar Belakang

SMA N 1 Dayeuhkolot adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kabupaten Bandung. Berlokasi di Jln. Sukapura No 99, Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung.

SMA N 1 Dayeuhkolot tidak hanya memiliki kegiatan akademis, tetapi terdapat juga kegiatan non akademis yaitu ekstrakurikuler. Saat ini di SMA N 1 Dayeuhkolot belum memiliki sarana dalam mengelola dan memonitor kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

Proses monitoring saat ini masih dilakukan secara manual. Proses Monitoring meliputi :

1. Pengelolaan data jadwal ekstrakurikuler
2. Pengelolaan data anggota ekstrakurikuler
3. Pengelolaan data prestasi ekstrakurikuler.
4. Pengelolaan data presensi anggota dan pelatih ekstrakurikuler.
5. Pengelolaan data nilai anggota ekstrakurikuler.

Untuk pengelolaan data yang berkaitan dengan proses monitoring ekstrakurikuler masih menggunakan kertas dan bantuan microsoft excel, serta proses pengajuan proposal dan laporan masih dilakukan secara manual dengan memberikan *hardcopy* file dari proposal dan laporan yang akan diajukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian kesiswaan SMA N 1 Dayeuhkolot, proses monitoring ekstrakurikuler di SMA N 1 Dayeuhkolot masih memiliki kekurangan diantaranya :

1. Untuk mengetahui informasi mengenai ekstrakurikuler masih menggunakan cara penyampaian langsung saat masa orientasi siswa. Sehingga siswa yang berhalangan hadir saat masa orientasi, tidak dapat mengetahui informasi ekstrakurikuler.
2. Proses registrasi menggunakan kertas sehingga harus melakukan pendataan ulang saat penerimaan karena data siswa tidak langsung tersimpan.
3. Siswa harus datang pada masa orientasi siswa untuk melakukan registrasi anggota ekstrakurikuler.
4. Tidak adanya sarana untuk mengetahui jadwal, presensi dan nilai anggota ekstrakurikuler.
5. Pendataan presensi ekstrakurikuler dan pelatih menggunakan kertas kemudian dipindahkan ke dalam file excel, sehingga pada saat kesiswaan dan pembina membutuhkan data, pelatih harus memberikan data presensi secara langsung, sehingga proses tersebut memakan waktu.
6. Pengelolaan nilai anggota ekstrakurikuler menggunakan excel sehingga dalam proses rekapitulasi data nilai ekstrakurikuler, guru harus meminta data nilai dari seluruh pelatih ekstrakurikuler, sehingga proses tersebut memakan waktu.
7. Pengajuan proposal dan laporan dilakukan secara manual dengan mengajukan *hardcopy* proposal dan laporan kepada kesiswaan, sehingga proses tersebut memakan waktu dan terdapat kemungkinan hilangnya berkas proposal dan laporan yang diajukan.
8. Proses monitoring mengharuskan data monitoring didistribusikan secara menyeluruh kepada pihak yang bertanggung jawab, sedangkan proses yang masih manual menggunakan *microsoft excel* membuat proses distribusi data memakan waktu, serta memungkinkan adanya data yang tidak seragam yang diterima oleh seluruh penanggung jawab proses.

Berdasarkan kekurangan diatas maka diperlukan sebuah aplikasi yaitu Aplikasi Monitoring Ekstrakurikuler.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memfasilitasi siswa dalam melakukan registrasi anggota ekstrakurikuler tanpa harus mendatangi tempat registrasi?
2. Bagaimana memfasilitasi siswa untuk mengetahui informasi mengenai jadwal, presensi, serta nilai dari ekstrakurikuler yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja?
3. Bagaimana memfasilitasi kesiswaan, pelatih dan pembina ekstrakurikuler dalam memonitor ekstrakurikuler secara terpusat sehingga data monitoring dapat diakses oleh seluruh pihak yang bertanggung jawab dimana saja dan kapan saja?
4. Bagaimana memfasilitasi pelatih dalam mengajukan laporan dan proposal tanpa harus memberikan *hardcopy file* sehingga menghindari kemungkinan berkas hilang?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun yang menjadi tujuan dalam pengerjaan Proyek Akhir ini adalah membangun sebuah Aplikasi Monitoring Ekstrakurikuler berbasis web yang mampu:

1. Memfasilitasi siswa dalam melakukan registrasi anggota ekstrakurikuler secara *online*.
2. Memfasilitasi siswa untuk mengetahui informasi mengenai jadwal, presensi, serta nilai dari ekstrakurikuler secara *online*.
3. Memfasilitasi kesiswaan, pelatih, dan pembina ekstrakurikuler dalam melakukan kegiatan monitoring ekstrakurikuler secara *online*.
4. Memfasilitasi siswa pelatih dalam mengajukan laporan dan proposal secara *online*.

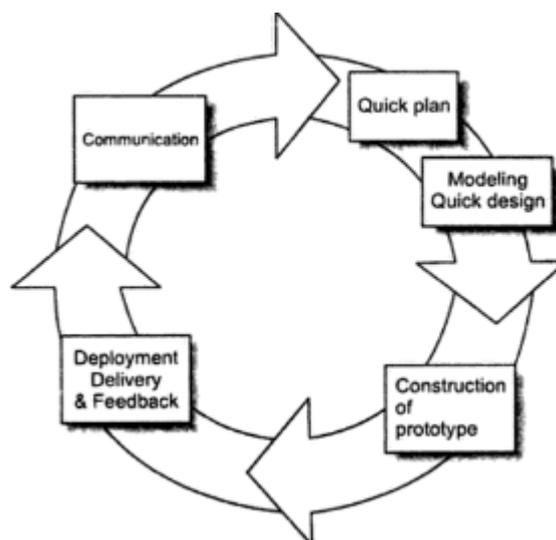
## 1.4 Batasan Masalah

Hal-hal yang menjadi batasan masalah dalam pembuatan aplikasi monitoring ekstrakurikuler ini diantaranya adalah:

1. Aplikasi ini hanya memfasilitasi monitoring kegiatan ekstrakurikuler untuk SMA N 1 Dayeuhkolot.
2. Aplikasi ini tidak memfasilitasi perhitungan anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler.
3. Aplikasi ini tidak memfasilitasi pengelolaan data sarana dan prasarana ekstrakurikuler.

## 1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam pembuatan Aplikasi Monitoring Ekstrakurikuler yaitu menggunakan model *Prototype*. Model *Prototype* digunakan karena, jangka waktu pembuatan aplikasi yang panjang. Model *Prototype* meliputi tahap-tahap seperti berikut :



**Gambar 1. 1**  
*Prototyping Model*[8]

### **1. Communication**

Memperoleh informasi yang digunakan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh SMA N 1 Dayeuhkolot dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini diperoleh melalui wawancara. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam perancangan aplikasi.

### **2. Quick Plan**

Menggambarkan perancangan *prototype* sistem Aplikasi Monitoring Ekstrakurikuler. Perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili semua aspek sistem yang diketahui, seperti proses bisnis yang sedang berjalan saat ini sehingga bisa digunakan untuk membuat rancangan dasar pembuatan *prototype*.

### **3. Modeling and Quick Design**

Pihak SMAN 1 Dayeuhkolot mengevaluasi *prototype* yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan *software*. Kedua proses diatas dilakukan beberapa kali sampai pihak sekolah memenuhi obyektif terhadap *prototype* yang dibangun. Ketika pihak SMAN 1 Dayeuhkolot merasa puas atas *prototype* yang dibangun, maka kebutuhan sistem telah tergambarkan seluruhnya dan sistem siap dikembangkan menjadi perangkat lunak.

### **4. Construction of Prototype**

*Prototype* yang telah diterima oleh SMAN 1 Dayeuhkolot dikembangkan dan disempurnakan menjadi *software*. *Software* dibangun menggunakan pendekatan berbasis objek dengan menggunakan bahasa pemrograman *php*, *framework CI* dan database *mysql*.

### **5. Deployment Delivery and Feedback**

Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi dengan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test (UAT)*. Setelah hasil pengujian sesuai maka aplikasi dapat diimplementasikan.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan dalam pembuatan aplikasi.

**Tabel 1- 1**  
**Tabel Jadwal Pengerjaan**

Agenda Pengerjaan	Waktu Pengerjaan																															
	November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019				April 2019				Mei 2019							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
<i>Communication</i>	■	■																														
<i>Quick Plan</i>			■																													
<i>Modeling and Quick Design</i>			■	■	■	■	■	■																								
<i>Construction of Prototype</i>							■	■	■	■	■	■	■	■																		
<i>Deployment Delivery and Feedback</i>															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
<i>Dokumentasi</i>	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■